

PEMULIHAN

INJIL YESUS KRISTUS





ALLAH ADALAH BAPA SURGAWI ANDA YANG PENUH KASIH

Allah adalah Bapa Anda di Surga. Dia mengenal Anda secara pribadi dan mengasihi Anda lebih dari yang dapat Anda pahami. Dia menginginkan Anda menjadi bahagian dalam kehidupan ini dan kekekalan.

Untuk mencapai tujuan ini, Dia menyediakan sebuah rencana yang disebut **Injil*** Yesus Kristus. Yesus Kristus adalah Putra Allah; kehidupan serta ajaran-Nya merupakan penuntun menuju kedamaian dalam kehidupan ini dan sukacita dalam kekekalan.

INJIL MEMBERKATI KELUARGA DAN INDIVIDU

Injil Yesus Kristus memberkati semua orang yang menerima dan menjalankannya. Salah satu tempat terbaik untuk mengajarkan dan menerapkan Injil adalah dalam keluarga. Allah telah mendirikan keluarga untuk mendatangkan kebahagiaan kepada anak-anak-Nya, untuk memungkinkan kita mempelajari asas-asas yang benar dalam suasana yang penuh kasih, serta untuk mempersiapkan kita kembali kepada-Nya setelah kita meninggal. Meskipun kadang-kadang hubungan keluarga dapat saja menantang, Bapa Surgawi kita memberkati kita ketika kita berusaha untuk mengikuti ajaran-ajaran Yesus Kristus. Ajaran tersebut membantu kita memperkuat keluarga kita.

BAPA SURGAWI MENYATAKAN INJIL-NYA

Sebagai bagian dari rencana-Nya, Allah memilih para nabi, seperti Adam, Nuh, Abraham, dan Musa. Para nabi:

- Mengajarkan mengenai Allah dan sebagai para saksi khusus tentang Putra-Nya, Yesus Kristus.
- Menerima **wahyu**, atau petunjuk dari Allah.
- Mengajarkan Injil pada dunia dan menafsirkan firman Allah.

**Kata-kata yang dicetak dengan warna merah dijelaskan di halaman 18 dan 19.*

Injil Yesus Kristus dapat memperkuat keluarga Anda.

Bapa Surgawi kita telah membawa kembali—memulihkan—kebenaran ilahi yang dapat Anda pelajari dan jalankan. Kebenaran-kebenaran ini dinyatakan kepada para nabi sejak permulaan.

Para nabi menerima **imamat**, atau wewenang untuk berbicara dan bertindak dalam nama Allah untuk memimpin anak-anak-Nya. Orang yang mengikuti para nabi menerima berkat-berkat yang telah Allah janjikan. Mereka yang menolak Injil dan para nabi Allah kehilangan berkat-berkat tersebut serta menjauhkan diri mereka dari Allah. Mereka yang menolak para nabi serta meninggalkan tekad mereka untuk mengikuti Allah berada dalam kondisi yang disebut **kemurtadan**.

Kebenaran-kebenaran yang dinyatakan hilang ketika orang-orang menolak para nabi.

Meskipun banyak dari anak-Nya telah berulang kali menolak Dia dan para nabi-Nya, Bapa Surgawi kita tetap mengasihi anak-anak-Nya. Dia ingin memberi kita segala sesuatu yang kita butuhkan untuk menjadi bahagia sekarang dan kembali kepada-Nya setelah kita meninggal. Tulisan suci

menyingkapkan sebuah pola Allah yang berulang kali menjangkau anak-anak-Nya, meskipun kita tidak selalu mendengarkannya:

- Allah memilih seorang nabi.
- Nabi mengajarkan Injil dan memimpin orang-orang.
- Allah memberkati orang-orang.
- Orang-orang secara bertahap tidak menghargai atau tidak mematuhi ajaran nabi. Mereka akhirnya menolak nabi dan ajarannya serta jatuh dalam kemurtadan.
- Karena kemurtadan, orang-orang kehilangan pengetahuan akan Injil. Wewenang imamat diambil dari antara mereka.
- Ketika saatnya tepat dan orang-orang siap mengikuti Dia lagi, Allah memilih nabi lain, memulihkan imamat dan Gereja, serta mengarahkan nabi tersebut untuk mengajarkan Injil.

Kata-kata yang dicetak dengan warna merah dijelaskan di halaman 18 dan 19.

Para nabi Perjanjian Lama mencatat firman Allah.





YESUS KRISTUS MENEGAKKAN GEREJA-NYA

Sejak masa Penciptaan, anak-anak Allah menanti-nantikan kedatangan an Juruselamat, Yesus Kristus. Sebagaimana yang telah Dia janjikan, Bapa Surgawi kita mengutus Putra-Nya, Yesus Kristus, ke bumi lebih dari 2.000 tahun yang silam.

Yesus Kristus menjalani kehidupan yang sempurna dan tanpa dosa. Dia menegakkan Gereja-Nya, mengajarkan Injil-Nya, serta melakukan banyak mukjizat. Dia memilih dua belas pria menjadi para **Rasul-Nya**, termasuk Petrus, Yakobus, dan Yohanes. Dia mengajar mereka serta memberi mereka wewenang imamat untuk mengajar dalam nama-Nya serta untuk melaksanakan **tata cara-tata cara** kudus, seperti **pembaptisan**.

Ketika Yesus Kristus menegakkan Gereja-Nya, Dia menerima petunjuk dari Bapa Surgawi kita. Dia kemudian mengajar para murid-Nya. Yesus mengajar para pengikut-Nya bahwa wahyu dari Allah merupakan batu karang dimana Dia akan mendirikan Gereja-Nya.

Di akhir hidup-Nya, Yesus Kristus menderita dan mati bagi dosa-dosa setiap orang yang pernah hidup atau yang akan hidup di bumi. Pengurbanan ini disebut **Kurban Tebusan**. Melalui penderitaan, kematian, dan **Kebangkitan-Nya**, Juruselamat memungkinkan bagi kita untuk diampuni. Mereka yang beriman kepada-Nya, bertobat dan mematuhi perintah-perintah-Nya menerima pengampunan atas dosa-dosa dan dipenuhi dengan kedamaian serta sukacita.

Yesus Kristus mengorganisasi Gereja-Nya:

- *Dia memanggil dan menahbisikan para Rasul.*
- *Dia memberi mereka wewenang-Nya untuk mengajar dan membaptiskan. Wewenang ini disebut imamat.*
- *Setelah kematian dan Kebangkitan-Nya, Dia melanjutkan untuk membimbing para Rasul melalui wahyu.*

Kata-kata yang dicetak dengan warna merah dijelaskan di halaman 18 dan 19.

Yesus menganugerahkan imamat kepada para Rasul-Nya.

Setelah Kebangkitan-Nya, Yesus Kristus membimbing para Rasul-Nya melalui wahyu. Alkitab mencatat banyak cara dimana Dia terus mengarahkan Gereja-Nya (lihat Kisah Para Rasul 10; Wahyu 1:1). Demikianlah Gereja Yesus Kristus dipimpin oleh Allah dan bukan oleh manusia.

KEMURTADAN BESAR

Menyusul kematian Yesus Kristus, orang-orang jahat menganiaya dan membunuh banyak anggota Gereja. Para anggota Gereja lainnya menyimpang dari asas-asas yang diajarkan oleh Yesus Kristus dan para

Rasul-Nya. Para Rasul terbunuh, dan wewenang imamat—termasuk kunci-kunci untuk memimpin serta menerima wahyu bagi Gereja—diambil dari bumi. Karena Gereja tidak lagi dipimpin oleh wewenang imamat, kesalahan menyusup ke dalam ajaran-ajaran Gereja. Orang-

Dengan kematian para Rasul Yesus Kristus, kebenaran, sekali lagi, hilang.

orang yang baik dan banyak kebenaran tetap tinggal, namun Injil sebagaimana yang ditegakkan oleh Yesus Kristus hilang. Periode ini disebut Kemurtadan Besar.

Kemurtadan ini menghasilkan pembentukan banyak gereja dengan ajaran-ajaran yang bertentangan. Selama masa ini, banyak pria dan wanita mencari kebenaran, namun mereka tidak dapat menemukannya. Banyak orang baik percaya kepada Allah dan Yesus Kristus serta berusaha memahami dan mengajarkan kebenaran, namun mereka tidak memiliki Injil sepenuhnya atau wewenang imamat. Sebagai hasilnya, masing-masing generasi mewarisi suatu keadaan kemurtadan ketika orang-orang dipengaruhi oleh apa yang diwariskan oleh generasi sebelumnya, termasuk perubahan-perubahan pada Injil Kristus.

Beberapa orang yang terilhami, seperti Marthin Luther dan John Calvin, menyadari bahwa praktik-praktik serta ajaran-ajaran telah diubah atau hilang. Mereka berusaha mereformasi gereja-gereja yang mereka ikuti. Bagaimanapun juga, tanpa wewenang imamat, Injil Kristus tidak dapat dikembalikan pada bentuk aslinya. Sebuah **pemulihan** dibutuhkan.

Kata-kata yang dicetak dengan warna merah dijelaskan di halaman 18 dan 19.

Allah mengetahui akan ada suatu kemurtadan. Melalui seorang nabi Perjanjian Lama, Dia berfirman:

“Sesungguhnya, waktu akan datang, Aku akan mengirimkan kelaparan ke negeri ini, bukan kelaparan akan makanan dan bukan kehausan akan air, melainkan akan mendengarkan firman Tuhan.

[Manusia] akan mengembara dari laut ke laut dan menjelajah dari utara ke timur untuk mencari firman Tuhan, tetapi tidak mendapatnya.”

Amos 8:11–12



PEMULIHAN INJIL

Pada tahun 1820, sebagaimana yang telah Dia lakukan sepanjang sejarah, Bapa kita di Surga sekali lagi memilih seorang nabi untuk memulihkan Injil dan imamat ke bumi. Nama nabi itu adalah Joseph Smith. Sebagai seorang pemuda, Joseph dibingungkan oleh perbedaan di antara banyak gereja di tempat tinggalnya dan ingin mengetahui gereja mana yang benar. Mengetahui bahwa dia kekurangan hikmat, dia mengikuti nasihat yang terdapat di dalam Alkitab, “Tetapi apabila di antara kamu ada yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintakannya kepada Allah, yang memberikan kepada semua orang dengan murah hati dan dengan tidak membangkit-bangkit, maka hal itu akan diberikan kepadanya” (Yakobus 1:50).

Joseph Smith memutuskan untuk bertanya kepada Allah apa yang hendaknya dia lakukan. Ketika Joseph berdoa untuk mengetahui kebenaran, Bapa Surgawi kita dan Yesus Kristus menampakkan diri kepadanya. Yesus memberitahu Joseph untuk tidak bergabung dengan gereja mana pun, karena “kesemua sekte itu salah” dan “mereka menghampiri Aku dengan bibir mereka, namun hati mereka jauh daripada-Ku, mereka mengajarkan untuk ajaran agama peraturan manusia, yang berselubung keilahian; namun mereka menyangkal kuasa ilahi itu” (Joseph Smith 2:19).

Joseph Smith melihat Bapa Surgawi kita dan Yesus Kristus. Mengenai pengalaman ini, dia mengatakan:

“Aku melihat tepat di atas kepalaku, suatu tiang cahaya yang lebih terang daripada sinar matahari, yang perlahan-lahan turun sampai mengenai diriku

Ketika cahaya itu berhenti di atas diriku, aku melihat dua Orang yang terang dan kemuliaan-Nya tidak dapat dilukiskan, yang berdiri di atas diriku di udara. Salah seorang dari Mereka berkata kepadaku, dengan memanggil namaku dan mengatakan sambil menunjuk kepada yang lain: Inilah Putra-Ku yang Kukasihi. Dengarkanlah Dia!”

Joseph Smith 2:16–17

Bapa Surgawi kita dan Yesus Kristus menampakkan diri kepada Joseph Smith, sebagaimana digambarkan dalam film Pemulihan.

Sebagaimana yang telah Allah lakukan terhadap Adam, Nuh, Abraham, Musa, dan para nabi lainnya, Dia memanggil Joseph Smith untuk menjadi seorang nabi yang melaluinya Injil yang lengkap dipulihkan.

Pemulihan Imamat

Pada tahun 1829, Joseph Smith menerima wewenang imam yang sama yang telah Yesus Kristus berikan kepada para Rasul-Nya. Yohanes Pembaptis, yang membaptiskan Yesus Kristus, menampakkan diri kepada Joseph Smith dan menganugerahkan kepadanya **Imamat Harun**, atau imam yang lebih rendah. Petrus, Yakobus, dan Yohanes (tiga orang dari para Rasul Yesus Kristus yang asli) kemudian menampakkan diri kepada Joseph Smith dan menganugerahkan kepadanya **Imamat Melkisedek**, atau imam yang lebih tinggi.

Setelah dia menerima wewenang imam, Joseph Smith diberi petunjuk untuk mengorganisasi kembali Gereja Yesus Kristus di bumi. Melalui dia, Yesus Kristus sekali lagi memanggil Dua Belas Rasul.

Yesus Kristus mengutus Yohanes Pembaptis dan kemudian tiga orang dari para Rasul-Nya untuk memberikan kepada Joseph Smith wewenang imam.

Sama seperti Yesus Kristus memimpin para Rasul-Nya melalui wahyu setelah Kebangkitan-Nya, Dia terus mengarahkan Gereja saat ini melalui para nabi dan rasul yang hidup. Presiden Gereja Yesus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir adalah nabi yang dipilih Allah saat ini. Dia, para penasihatnya, dan Dua Belas Rasul memegang wewenang imam yang dipegang

oleh para nabi dan rasul dari zaman sebelumnya. Para pria ini adalah para nabi, pelihat, dan pewahyu.

Kata-kata yang dicetak dengan warna merah dijelaskan di halaman 18 dan 19.

Petrus, Yakobus, dan Yohanes—para Rasul Yesus Kristus—menganugerahkan Imamat Melkisedek kepada Joseph Smith.





KITAB MORMON

Sebagai bagian dari Pemulihan Injil, Allah mengeluarkan Kitab Mormon: Satu Kesaksian Lagi tentang Yesus Kristus. Oleh kuasa Allah, Joseph Smith menerjemahkan kitab ini dari sebuah catatan kuno yang ditulis di atas lemping-lemping emas.

Kitab itu merupakan “sebuah catatan tentang urusan-urusan Allah dengan para penduduk kuno bangsa Amerika dan berisikan, sebagaimana halnya Alkitab, kegenapan Injil yang abadi” (*introduction to the Book of Mormon*).

Kitab Mormon adalah sebuah saksi yang kuat mengenai Yesus Kristus. Kitab itu membantu kita memahami ajaran-ajaran-Nya, termasuk ajaran yang terdapat di dalam Alkitab.

Kitab Mormon merupakan bukti yang meyakinkan dari Pemulihan Injil melalui Joseph Smith. Anda dapat mengetahui sendiri bahwa Kitab Mormon adalah benar. Untuk memperoleh pengetahuan ini, Anda harus membacanya, merenungkan pesannya, dan memiliki keinginan untuk mengetahui apakah kitab itu benar. Anda harus meminta kepada Bapa Surgawi Anda untuk menegaskan bahwa kitab itu adalah firman-Nya. Ketika Anda melakukannya, Dia akan mewahyukan kepada Anda melalui **Roh Kudus** bahwa kitab itu adalah benar.

Ketika Anda mengetahui bahwa Kitab Mormon adalah benar, Anda juga akan mengetahui melalui Roh Kudus bahwa Joseph Smith adalah Nabi Allah, bahwa Injil Yesus Kristus dipulihkan melalui dia, dan

Anda dapat mengetahui bahwa apa yang para misionaris telah ajarkan adalah benar jika Anda membaca dan berdoa mengenai Kitab Mormon:

“Jika kamu mau bertanya dengan hati yang tulus, dengan maksud yang sungguh-sungguh, beriman dalam Kristus, Ia akan menyatakan kebenarannya kepadamu, melalui kuasa Roh Kudus.

Dan oleh kuasa Roh Kudus kamu dapat mengetahui kebenaran akan segala hal.”

Moroni 10:4-5

Kata-kata yang dicetak dengan warna merah dijelaskan di halaman 18 dan 19.

Kunjungan Yesus Kristus ke Amerika dicatat dalam Kitab Mormon.

bahwa Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir dipimpin oleh seorang nabi dan para rasul saat ini.

BAGAIMANA SAYA DAPAT MENGETAHUINYA?

Anda dapat mengetahui pesan ini adalah benar. Jika Anda menanyakan kepada Bapa Surgawi Anda dalam doa, Anda dapat menerima sebuah jawaban dari-Nya melalui Roh Kudus. Roh Kudus juga disebut

Roh Allah, dan salah satu peran-Nya adalah untuk bersaksi, atau memberi kesaksian, mengenai kebenaran.

Pengetahuan ini dapat menjadi mukjizat serta mengubah kehidupan, namun hal itu biasanya datang sebagai kepastian yang tenang, tanpa perwujudan yang spektakuler tentang kuasa Allah. Roh Kudus menegaskan kebenaran melalui perasaan, pikiran, dan kesan. Sebagaimana yang diajarkan dalam Alkitab, “Buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, [dan] penguasaan diri” (Galatia 5:22–23). Perasaan-perasaan dari Roh Kudus ini adalah wahyu pribadi bagi Anda bahwa Injil Yesus Kristus sebagaimana

dipulihkan melalui Joseph Smith adalah benar. Kemudian Anda perlu memilih apakah Anda akan hidup selaras dengan pengetahuan yang telah Anda terima.

Bagaimana Saya Berdoa?

- *Tujukan kepada Bapa Surgawi Anda.*
- *Nyatakan perasaan hati Anda (rasa syukur, pertanyaan, permohonan untuk menegaskan kebenaran Kitab Mormon dan mengenai apa yang para misionaris telah ajarkan).*
- *Tutup (“Dalam nama Yesus Kristus, amin”).*

Anda dapat mengetahui kebenaran melalui doa yang sungguh-sungguh.



DAFTAR ISTILAH

Imamat Harun Imam yang lebih rendah. Imamat ini meliputi wewenang untuk membaptiskan dan disebut menurut nama Harun dalam Alkitab Perjanjian Lama.

Kemurtadan Ketika individu, Gereja, atau seluruh bangsa menyangkal atau meninggalkan Injil Yesus Kristus. Kemurtadan mengakibatkan perpecahan, kebingungan, dan hilangnya wewenang imam, atau hak untuk bertindak dalam nama Allah.

Rasul Julukan yang Yesus Kristus berikan kepada dua belas pria yang Dia pilih sebagai rekan terdekat-Nya selama pelayanan-Nya di bumi serta kepada siapa Dia memberi wewenang untuk bertindak dalam nama-Nya. Di zaman modern, Yesus Kristus telah memanggil para pria lain untuk melayani sebagai para Rasul-Nya. Seperti pada zaman dahulu, Rasul adalah seorang saksi khusus akan Yesus Kristus dan memiliki wewenang dari Dia.

Kurban Tebusan Peristiwa yang memungkinkan kita untuk didamaikan dengan Allah. Menebus berarti menanggung hukuman bagi dosa, dengan demikian menghapus pengaruh dosa dari orang-orang berdosa yang bertobat. Yesus Kristus adalah satu-satunya yang mampu membuat suatu Kurban Tebusan yang sempurna bagi seluruh umat manusia. Kurban Tebusan-Nya meliputi penderitaan-Nya bagi dosa-dosa kita, penumpahan darah-Nya, dan kematian serta Kebangkitan-Nya. Karena Kurban Tebusan, semua orang yang pernah hidup akan dibangkitkan. Kurban Tebusan juga disediakan bagi kita suatu cara untuk diampuni dari dosa-dosa kita dan hidup selamanya bersama Allah.

Baptisan Sebuah langkah penting dalam menerima pengampunan atas dosa. Melalui pembaptisan dan penetapan dengan wewenang imam, kita menjadi anggota Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir. Pembaptisan dilakukan dengan pencelupan, berarti bahwa orang yang dibaptiskan dibenamkan sebentar di dalam air. Baptisan menunjukkan kesediaan kita untuk mengikuti teladan Kristus dan membuat perjanjian dengan Allah.

Injil Rencana Bapa Surgawi kita untuk membantu kita memiliki kedamaian di bumi ini dan sukacita dalam kekekalan. Injil berpusat pada Kurban

Tebusan Yesus Kristus serta mensyaratkan kita untuk memiliki iman kepada-Nya, bertobat, dibaptiskan, menerima Roh Kudus, dan bertahan sampai akhir.

Roh Kudus Juga disebut Roh Allah dan sang Penghibur. Dia bersaksi atau memberi kesaksian mengenai Bapa Surgawi dan Yesus Kristus serta mewahyukan dan mengajarkan kebenaran.

Imamat Melkisedek Imamat yang lebih tinggi atau lebih besar. Imamat ini disebut menurut nama Melkisedek dalam Alkitab Perjanjian Lama, yang adalah seorang imam besar dan raja yang saleh.

Tata Cara Sebuah tindakan resmi dan kudus yang diselenggarakan dengan wewenang dari imamat. Sebagai contohnya adalah pembaptisan.

Imamat Wewenang dan kuasa dari Allah. Allah memberikan kuasa ini kepada manusia untuk bertindak dalam nama-Nya. Imamat Harun dipulihkan kepada Joseph Smith oleh Yohanes Pembaptis, yang membaptiskan Yesus. Imamat Melkisedek dipulihkan oleh Petrus, Yakobus, dan Yohanes, tiga orang dari Dua Belas Rasul Yesus.

Pemulihan Membuat sesuatu sebagaimana adanya sebelumnya; membangunnya kembali; membuatnya kembali baru. Setelah kebenaran dan wewenang hilang dari bumi, Injil dipulihkan melalui Nabi Joseph Smith. Pemulihan berbeda dengan reformasi sebab *mereformasi* berarti memodifikasi suatu organisasi atau praktik yang telah ada dalam sebuah upaya untuk mengembalikannya pada keadaan aslinya, sementara *memulihkan* berarti menegakkan kembali atau memperbarui organisasi atau praktik yang asli dalam keutuhannya.

Kebangkitan Setelah kematian jasmani, bersatunya kembali roh dengan tubuh jasmani dari daging dan tulang yang telah disempurnakan. Yesus Kristus adalah yang pertama dibangkitkan.

Wahyu Komunikasi antara Allah dan anak-anak-Nya, biasanya melalui Roh Kudus. Setiap individu dapat menerima wahyu untuk membimbing kehidupan mereka sendiri, namun hanya nabi pilihan Allah yang dapat menerima wahyu untuk seluruh dunia. Wahyu datang dalam banyak bentuk, namun paling sering hal itu datang sebagai gagasan, perasaan, serta kesan.

PEMBELAJARAN TAMBAHAN

Pertanyaan-pertanyaan dan tulisan suci berikut akan membantu Anda mempelajari lebih banyak mengenai asas-asas dalam pamflet ini serta merenungkannya. Daftar ini tidaklah menyeluruh; catatan kaki dan rujuk silang dalam tulisan suci akan mengarahkan Anda pada bagian-bagian dan sumber-sumber tambahan.

Apakah artinya bagi Anda bahwa Allah adalah Bapa Surgawi Anda?

Maleakhi 2:10 (Alkitab, Perjanjian Lama)

Ibrani 12:9–10 (Alkitab, Perjanjian Baru)

Apakah peran seorang nabi? Mengapa penting mengetahui bahwa Allah berbicara kepada para nabi?

Amos 3:7 (Alkitab, Perjanjian Lama)

Yakub 4:4–6 (Kitab Mormon, halaman 124)

Apakah artinya memiliki wewenang imam? Bagaimana seseorang menerima wewenang ini?

Matius 10:1 (Alkitab, Perjanjian Baru)

Yohanes 15:16 (Alkitab, Perjanjian Baru)

Apa yang terjadi ketika wewenang itu hilang?

Amos 8:11–12 (Alkitab, Perjanjian Lama)

1 Nefi 13:24–29 (Kitab Mormon, halaman 26–27)

Apakah para Rasul Yesus mengetahui bahwa suatu kemurtadan akan terjadi?

Kisah Para Rasul 20:28–31 (Alkitab, Perjanjian Baru)

2 Tesalonika 2:2–3 (Alkitab, Perjanjian Baru)

2 Timotius 4:3–4 (Alkitab, Perjanjian Baru)

Apakah artinya bagi Anda bahwa Injil Yesus Kristus telah dipulihkan melalui Joseph Smith?

Kesaksian Nabi Joseph Smith (pamflet)

Apakah Kitab Mormon Itu? Bagaimana Kitab Mormon merupakan sebuah saksi akan pemanggilan Joseph Smith sebagai seorang nabi?

Halaman judul Kitab Mormon

Book of Mormon introduction

Apakah peran Roh Kudus?

Alma 5:45–47 (Kitab Mormon, halaman 245–246)

Moroni 10:3–5 (Kitab Mormon, halaman 615)

BERIBADATLAH BERSAMA KAMI

DATANG DAN LIHATLAH BAGAIMANA INJIL YANG
DIPULIHKAN DAPAT MEMBERKATI KEHIDUPAN ANDA



Pertemuan sakramen adalah layanan peribadatan utama. Pertemuan ini biasanya berlangsung satu jam lebih sedikit dan secara khusus terdiri dari hal-hal berikut:

Nyanyian rohani: Dinyanyikan oleh jemaat. (Buku nyanyian rohani disediakan).

Doa: Diucapkan oleh anggota Gereja setempat.

Sakramen: Roti dan air diberkati serta diedarkan kepada jemaat sebagai peringatan akan Kurban Tebusan Yesus Kristus.

Para penceramah: Biasanya satu atau dua orang anggota jemaat yang ditugasi sebelumnya berbicara mengenai topik Injil.

Pakaian: Para pria dan anak lelaki umumnya mengenakan jas atau celana yang rapi dengan kemeja dan dasi. Para wanita dan anak perempuan mengenakan gaun atau rok.

Sumbangan tidak diminta selama layanan peribadatan.

Kami juga mengundang Anda untuk menghadiri pertemuan tambahan, sesuai dengan minat dan kelompok usia Anda. Urutan dan ketersediaan pertemuan-pertemuan ini mungkin beragam.

Sekolah Minggu: Kelas-kelas untuk mempelajari tulisan suci dan ajaran Injil.

Pertemuan imam: Kelas-kelas untuk para pria dan anak-anak lelaki usia 12 tahun atau lebih.

Lembaga Pertolongan: Kelas-kelas untuk para wanita usia 18 tahun atau lebih.

Remaja Putri: Kelas-kelas untuk anak-anak perempuan usia 12 sampai 18 tahun.

Pratama: Layanan kelompok dan kelas-kelas untuk anak-anak usia 3 sampai 11 tahun. Sebuah sanggar penitipan untuk anak-anak usia 18 bulan sampai 3 tahun sering kali tersedia.



Waktu pertemuan sakramen: _____

Alamat gedung pertemuan: _____

Apa yang Hendaknya Saya Lakukan?



- Membaca Kitab Mormon.

Pembacaan yang disarankan: _____

- Berdoa untuk mengetahui bahwa Joseph Smith adalah seorang Nabi dan bahwa Kitab Mormon adalah firman Allah.
- Menghadiri pertemuan Gereja.
- Menentukan apakah Anda akan mengikuti Juruselamat dengan dibaptiskan. Tanggal pembaptisan:

- Mengunjungi www.mormon.org untuk mempelajari lebih banyak lagi mengenai Injil Yesus Kristus yang dipulihkan.
- Melanjutkan pertemuan dengan para misionaris untuk mempelajari lebih banyak lagi mengenai kebenaran yang telah Allah pulihkan melalui para nabi zaman modern.

Janji berikutnya: _____

Nama misionaris dan nomor telepon:

GEREJA
YESUS KRISTUS
DARI ORANG-ORANG SUCI
ZAMAN AKHIR

www.mormon.org

Keterangan Gambar

Sampul depan: *Domba yang Hilang*, Del Parson. © Del Parson. Dilarang menyalin
Halaman 5: Perincian dari *Nabi Yesaya Menubuatkan Kelahiran Kristus*, oleh Harry Anderson
Halaman 6: Perincian dari *Kristus Menahbiskan Dua Belas Rasul*, oleh Harry Anderson
Halaman 13: Perincian dari *Pemulihan Imam Melkisedek*, oleh Kenneth Riley
Halaman 14: Perincian dari *Yesus Kristus Mengunjungi Benua Amerika*, oleh John Scott

© 2005 oleh Intellectual Reserve, Inc. Hak cipta dilindungi undang-undang. Printed in the USA. Persetujuan bahasa Inggris: 1/06. Persetujuan terjemahan: 1/06. Terjemahan dari *The Restoration of the Gospel of Jesus Christ*. Indonesian.

INDONESIAN



4 02011 40299 4

01140 299